

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH

3.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

3.1.1. Gambaran Umum Kota Denpasar

Denpasar pada mulanya merupakan pusat Kerajaan Badung, akhirnya pula tetap menjadi pusat pemerintahan Kabupaten Daerah Tingkat II Badung dan bahkan mulai tahun 1958 Denpasar dijadikan pula pusat pemerintahan bagi Propinsi Daerah Tingkat I Bali. Dengan Denpasar dijadikan pusat pemerintahan bagi Tingkat II Badung maupun Tingkat I Bali mengalami pertumbuhan yang sangat cepat baik dalam artian fisik, ekonomi, maupun sosial budaya. Keadaan fisik Kota Denpasar dan sekitarnya telah sedemikian maju serta pula kehidupan masyarakatnya telah banyak menunjukkan ciri-ciri dan sifat perkotaan.

Berdasarkan kondisi obyektif dan berbagai pertimbangan antara Tingkat I dan Tingkat II Badung telah dicapai kesepakatan untuk meningkatkan status Kota Administratif Denpasar menjadi Kota Denpasar. Dan akhirnya pada tanggal 15 Januari 1992, Undang-undang Nomor 1 Tahun 1992 tentang Pembentukan Kota Denpasar lahir dan telah diresmikan oleh Menteri Dalam Negeri pada tanggal 27 Pebruari 1992 sehingga merupakan babak baru bagi penyelenggaraan Pemerintahan di Daerah Tingkat I Bali, Kabupaten Daerah Tingkat II Badung dan juga bagi Kota Denpasar.

Denpasar dan sekitarnya telah memiliki keadaan fisik perkotaan yang sedemikian maju serta kehidupan masyarakatnya telah banyak menunjukan ciri-ciri dan sifat perkotaan. Denpasar menjadi pusat pemerintahan, pusat perdagangan, pusat pendidikan, pusat industri dan pusat pariwisata yang terdiri dari 4 Kecamatan, yaitu

Kecamatan Denpasar Barat, Denpasar Timur, Denpasar Selatan dan Denpasar Utara. Melihat perkembangan Kota Administratif Denpasar ini dari berbagai sektor sangat pesat, maka tidak mungkin hanya ditangani oleh Pemerintah yang berstatus Kota Administratif. Oleh karena itu sudah waktunya dibentuk pemerintahan kota yang mempunyai wewenang otonomi untuk mengatur dan mengurus daerah perkotaan sehingga permasalahan kota dapat ditangani lebih cepat dan tepat serta pelayanan pada masyarakat perkotaan semakin cepat.⁷⁷

Pemerintah Kota Denpasar saat ini berusaha untuk mengembangkan inovasi pelayanan publik kepada masyarakat dengan memanfaatkan teknologi elektronik disetiap kegiatan yang dilakukan terbukti dengan mendirikan “Mal Pelayanan Publik Sewaka Dharma Lumintang”, Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Sadar dan Peduli Lingkungan (SiDarling) menjadi salahsatu inovasi pemerintah Kota Denpasar didalam usaha memberikan pelayanan dibidang kebersihan.

3.1.2. Visi dan Misi Kota Denpasar

a. Visi Kota Denpasar

Visi Pemerintah Kota Denpasar Tahun 2016-2021 adalah:

“DENPASAR KREATIF BERWAWASAN BUDAYA DALAM
KESEIMBANGAN MENUJU KEHARMONISAN”

Denpasar kreatif adalah "Denpasar kota hidup". Kota hidup merupakan suatu kesadaran dinamis terhadap tiga daya. *Pertama*, sumber daya alam untuk menggugah inovasi struktur; *kedua*, sumber daya manusia untuk menggugah dinamika kultur; dan

⁷⁷ Pemerintah Kota Denpasar. <https://www.denpasarkota.go.id/page/read/57>. Diakses 12 Januari 2010

ketiga, sumber daya spiritual untuk menggugah kreasi aparatur. Prinsip-prinsip inovasi struktur bersandar pada kecerdasan, dinamika kultur bersandar pada keseimbangan, dan kreasi aparatur bersandar pada keharmonisan.

Kota Denpasar memiliki Kreatif, Inovasi, dinamika, dan kreasi tersebut sebesar-besarnya dimanfaatkan untuk mewujudkan kenyamanan, kemandirian, keadilan, dan kesejahteraan masyarakat dengan demikian pemerintah Kota Denpasar merumuskan pelayanan yang bukan hanya terkait antara pelayanan Administratif saja tetapi berkaitan dengan kelestarian lingkungan.

b. Misi Kota Denpasar

Misi Pemerintah Kota Denpasar tahun 2016 – 2021, sesuai dengan arah kebijakan sebagaimana dituangkan dalam Perda Kota Denpasar Nomor 1 Tahun 2009 tentang RPJPD yang mensyaratkan fokus RPJMD Semesta Berencana periode 2016 - 2021 adalah peningkatan sumber daya manusia dan peningkatan daya saing daerah. Kedua hal tersebut harus mengacu kepada terwujudnya Kota Budaya yang dilandasi Tri Hita Karana. Oleh karena itu, berikut ini merupakan misi dari Kota Batu sebagai pengejawentahan dari visi yang telah ditentukan:

1. Penguatan jati diri masyarakat Kota Denpasar berlandaskan kebudayaan Bali
Misi ini memiliki tujuan Mewujudkan Pemberdayaan Lembaga Pakraman, Budaya dan pemahaman Agama adalah memperkuat jati diri dan karakter kota yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mematuhi aturan hukum, memelihara kerukunan internal dan antar umat beragama, melaksanakan interaksi antar budaya, mengembangkan modal sosial, menerapkan nilai-nilai luhur budaya Bali sebagai bagian integral dan budaya bangsa, dan memiliki

kebanggaan dalam rangka memantapkan landasan spiritual, moral, dan etik dalam pembangunan.

2. Pemberdayaan masyarakat Kota Denpasar berlandaskan kearifan local

Misi ini memiliki tujuan Mewujudkan Penguatan Sistem Ekonomi Kerakyatan dalam menunjang pembangunan yang lebih merata dan berkeadilan adalah meningkatkan pembangunan daerah, mengurangi kesenjangan sosial secara menyeluruh, keberpihakan kepada masyarakat, menanggulangi kemiskinan secara drastis, menyediakan akses yang sarna bagi masyarakat terhadap berbagai pelayanan sosial serta sarana dan prasarana RPJMD Semesta Berencana Kota Denpasar Tahun 2016-2021 V – 270 ekonomi, serta menghilangkan diskriminasi dalam berbagai aspek termasuk gender.

3. Peningkatan pelayanan publik melalui tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) berdasarkan penegakan supremasi hukum (*law enforcement*)

Misi ini memiliki tujuan Mewujudkan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) adalah memperkuat perekonomian berbasis kerakyatan didasarkan pada keunggulan masing-masing wilayah menuju keunggulan kompetitif dengan membangun keterkaitan system produksi, distribusi dan pelayanan; mengedepankan pembangunan SDM berkualitas dan berdaya saing; meningkatkan penguasaan, pemanfaatan dan penciptaan iptek; pembangunan infrastruktur yang maju; serta reformasi di bidang hukum dan aparatur negara.

4. Peningkatan ketahanan ekonomi masyarakat Kota Denpasar dengan bertumpu pada ekonomi kerakyatan,

Misi ini memiliki tujuan Mewujudkan Penguatan Sistem Ekonomi Kerakyatan dalam menunjang pembangunan yang lebih merata dan berkeadilan.

5. Penguatan keseimbangan pembangunan pada berbagai dimensi dan skalanya berdasarkan “*Tri Hita Karana*”

Misi ini memiliki tujuan Mewujudkan Keamanan dan Lingkungan Kondusif adalah, memantapkan kondisi keamanan dan ketertiban, dalam rangka menjaga jati diri dan martabat daerah dalam tatanan internal maupun eksternal (daerah, nasional dan internasional).

3.1.3. Kondisi Geografis Kota Denpasar

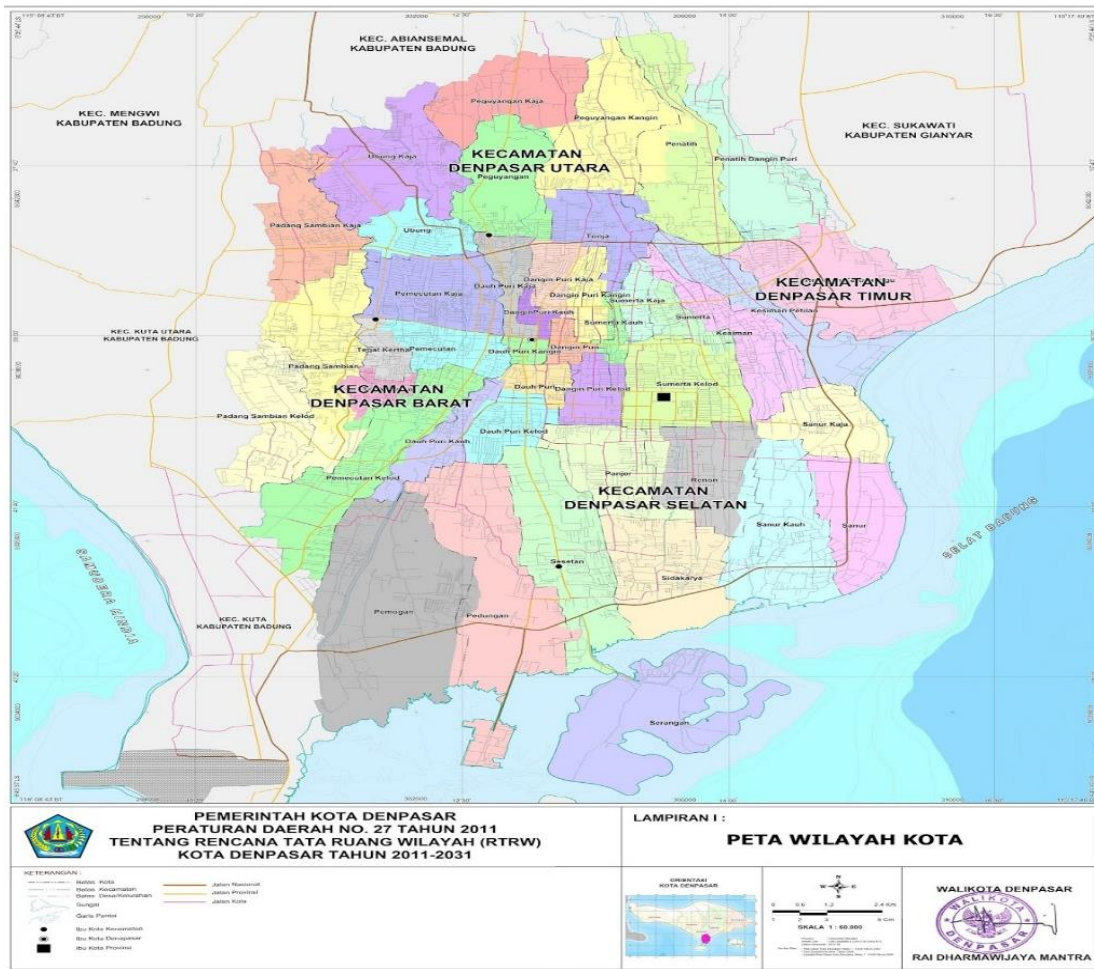
Kota Denpasar memiliki luas wilayah 127.78 km² dari luas wilayah Provinsi Bali. Secara administrasi Kota Denpasar terdiri dari 4 wilayah kecamatan terbagi menjadi 27 desa dan 16 kelurahan. Dari keempat kecamatan tersebut berdasarkan luas wilayah, Kecamatan Denpasar Selatan memiliki wilayah terluas yaitu 49.99 Km², Denpasar Utara memiliki wilayah seluas 31.42 km², dan Denpasar Barat dengan luas wilayah sebesar 24.06 km². Kecamatan dengan wilayah terkecil yaitu Kecamatan Denpasar Timur dengan luas wilayah 22.31 km². Selengkapnya disajikan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Luas Wilayah Kota Denpasar Per-kecamatan 2019

No.	Kecamatan	Luas (km2)
1	Kecamatan Denpasar Utara	31.42
2	Kecamatan Denpasar Barat	24.06
3	Kecamatan Denpasar Timur	22.31
4	Kecamatan Denpasar Selatan	49.99
	Kota Denpasar	

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Denpasar, 2019

Gambar 3.1 Peta Luas dan Batas Wilayah Kota Denpasar



Sumber : <https://www.denpasarkota.go.id>

Batas wilayah Kota Denpasar berbatasan dengan Kabupaten Badung sebelah Utara, Barat dan Selatan sedangkan di sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Gianyar dan Selat Lombok, secara rinci batas wilayah Kota Denpasar antara lain:

- a. Sebelah Utara : Kecamatan Mengwi dan Abiansemal (Kabupaten Badung).
- b. Sebelah Timur : Kecamatan Sukawati (Kabupaten Gianyar) dan Selat Badung.
- c. Sebelah Selatan : Kecamatan Kuta Selatan (Kabupaten Badung) dan Teluk Bena.
- d. Sebelah Barat : Kecamatan Kuta Utara dan Kuta (Kabupaten Badung).

Menurut letak geografis Kota Denpasar berada diantara 08 35' 31"-08 44' 49" Lintang Selatan dan 115 10' 23"-115 16' 27" Bujur Timur seperti tampak pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Letak Geografis Kota Denpasar Per Kecamatan 2019

No	Kecamatan	Lintang Selatan	Bujur Timur
1	Denpasar Selatan	08040'00"-08044'49"	115011'23"-115015'54"
2	Denpasar Timur	08035'31"-08040'36"	115012'29"-115016'27"
3	Denpasar Barat	08036'24"-08041'59"	115010'23"-115014'14"
4	Denpasar Utara	08035'31"-08044'49"	115012'09"-115014'39"

Sumber: BPS Kota Denpasar, 2019

3.1.4 Demografi

Pertumbuhan penduduk dimaknai sebagai perubahan populasi sewaktu-waktu dan dapat dihitung sebagai adanya perubahan baik peningkatan maupun penurunan jumlah individu dalam sebuah populasi berdasarkan "per waktu unit" untuk pengukuran. Menurut data dari DKB Kementerian Dalam Negeri Semester II Tahun 2018, pada tahun 2018 jumlah penduduk di Kota Batu tercatat berjumlah 647.954 jiwa yang mana terdiri dari 324.447 jiwa penduduk laki-laki dan 323.507 jiwa penduduk perempuan. Tampak pada tabel 3.3

Tabel 3.3 Jumlah Penduduk Kota Denpasar Per-kecamatan Tahun 2018

Kecamatan	Penduduk		Jumlah
	LK	PR	
Denpasar Selatan	87.863	88.293	176.156
Denpasar Timur	59.742	59.324	119.066
Denpasar Barat	94.288	93.949	188.237
Denpasar Utara	82.554	81.941	164.495
Total	324.447	323.507	647.954

Sumber: DKB Kementerian Dalam Negeri Semester II Tahun 2018

Jumlah penduduk Kota Denpasar selama enam tahun selalu mengalami peningkatan yang drastis. Disetiap tahunnya penduduk yang mendominasi terbanyak adalah penduduk Laki-Laki. Pada tahun 2019 jumlah penduduk mencapai 9471000 jiwa sementara peningkatan terjadi pada tahun 2020 yaitu 9629000 jiwa, peningkatan yang sangat drastis. Dengan meningkatnya jumlah penduduk sehingga hal ini menyebabkan bertambahnya jumlah sampah perumah tangga di Kota Denpasar. Dengan demikian ini maka pemerintah membuat suatu inovasi untuk mendukung pengurangan sampah plastik di lingkungan lingkungan Kota Denpasar merupakan pusat pariwisata yang harus selalu mengedepankan kelestarian dan keindahan lingkungan. Selengkapnya disajikan pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4 Jumlah Penduduk Kota Denpasar 2016-2020

Penduduk	2016	2017	2018	2019	2020
Laki – Laki	45830000	46670000	47510000	48370000	49150000
Perempuan	43900000	44760000	45550000	46340000	47140000
Jumlah	89730000	91430000	93060000	94710000	96290000

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Denpasar 2020

Dari data di atas bahwa Kota Denpasar memiliki 4 kecamatan, sementara Tabel 3.4 menjelaskan keseluruhan dari jumlah penduduk kota Denpasar. Selain itu untuk melihat jumlah penduduk secara terperinci bisa melihat dari kelompok umur dan juga jenis kelamin, sehingga dengan data tersebut dapat menukan secara terperinci jumlah penduduk Kota Denpasar.

Tabel 3.5 Jumlah Penduduk Kota Denpasar Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2018

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
0-4	19.297	18.096	37.393
5-9	25.891	24.197	50.080
10-14	28.656	26.756	55.412
15-19	30.347	28.496	58.843
20-24	26.797	25.507	52.304
25-29	22.064	22.037	44.101
30-34	20.612	22.221	42.833
35-39	24.435	27.263	51.698
40-44	26.521	28.752	55.273
45-49	29.104	29.751	58.855
50-54	23.969	23.364	47.333
55-59	16.735	15.979	32.714
60-64	11.979	11.811	23.790
65-69	8.229	7.896	16.125
70-74	5.436	5.712	11.148
75+	4.375	5.669	10.044
Total	324.447	323.507	647.954

Sumber : DKB Kementerian Dalam Negeri Semester II Tahun 2018

Pada tabel 3.5 memaparkan jumlah penduduk Kota Denpasar menurut kelompok umur dan jenis kelamin, dapat dilihat pada table tersebut jumlah penduduk Kota Denpasar yang terbanyak menurut kelompok umur berada pada usia 45-49 tahun dengan jumlah total sebanyak 58.855 Jiwa dengan pembagian laki-laki sebanyak 29.104 jiwa dan perempuan sebanyak 29.751 jiwa.

Selain itu jika dilihat dari jumlah penduduk yang paling rendah menurut kelompok umur berada pada usia 75+ tahun usia ini bias dibilang usia yang rentan terhadap kematian, sebab usia ini merupaka rata-rata di negara Indonesia. Pada usia

75+ tahun Kota Kediri memiliki penduduk sebanyak 10.044 jiwa dengan laki-laki sebanyak 4.3751 jiwa dan perempuan sebanyak 5.669 jiwa.

3.1.5 Pendidikan di Kota Denpasar

Pendidikan merupakan instrument yang penting dalam kehidupan manusia, semua orang berhak mendapatkan Pendidikan yang layak guna mendapatkan pengetahuan untuk masa depan. Kota Denpasar merupakan wilayah yang paling maju di Provinsi Bali dan merupakan pusat dari Provinsi Bali. Sebagai kota besar pemerintah berusaha untuk mendorong pendidikan di Kota Denpasar supaya mampu bersaing dengan Internasional

Tabel 3.6 Jumlah Penduduk Kota Denpasar Berdasarkan Pendidikan Tahun 2018

Jenjang Pendidikan	Denpasar Selatan		Denpasar Timur		Denpasar Barat		Denpasar Utara		Jumlah
	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	
Tidak Sekolah	13.807	13.939	9.284	9.453	14.927	14.414	12.784	12.795	101.403
Belum Tamat SD	10.029	10.267	6.768	6.854	10.482	10.586	9.732	9.645	74.363
Sd/Sederajar	8.767	11.943	6.165	8.391	9.811	13.582	9.304	12.847	80.810
SLTP/Sederajat	9.003	10.035	6.142	6.760	10.869	11.663	9.425	10.012	73.909
SLTA/Sederajat	30.332	27.890	20.139	17.759	31.855	28.680	26.972	23.693	207.320
Dip. I/II	2.990	2.160	1.582	1.187	2.560	2.020	1.762	1.389	15.650
Dip. III/S. Muda	2.497	2.698	1.477	1.627	2.701	2.887	1.915	2.103	17.905
Dip. IV/S.1	9.138	8.517	7.047	6.500	9.815	9.300	9.349	8.613	68.279
Strata-II	1.146	773	1.006	746	1.146	762	1.167	799	7.545
Strata-III	154	71	132	47	122	55	144	45	770
Total	87.863	88.293	59.742	59.324	94.288	93.949	82.554	81.941	647.954

Sumber : DKB Kementerian Dalam Negeri Semester II Tahun 2018

3.1.6 Kondisi Kebersihan dan Persampahan

Kebersihan mencakup dimensi yang cukup luas, sehingga pengelolaan kebersihan dilakukan secara menyeluruh dari hulu ke hilir. Rentang dari hulu ke hilir adalah bagian proses, dimana pemerintah berperan dalam pengelolaan sampah, dalam hal ini Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Denpasar. Pada bagian hilir, adalah pengolahan akhir sampah yang dilakukan di TPA (Tempat Pemrosesan Akhir) sampah. Timbulan sampah meningkat beriringan dengan menambahnya jumlah penduduk di Kota Denpasar, Dari data yang diperoleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Denpasar bahwa banyaknya timbunan sampah melebihi dari banyaknya penduduk di Lima Kecamatan di kota Denpasar. Timbulan sampah terbanyak terdapat pada Kecamatan Denpasar Selatan karena jumlah penduduk terbanyak ada di Kecamatan Denpasar Selatan, dengan demikian jumlah penduduk sangat berpengaruh terhadap banyaknya sampah yang ditimbun. Selengkapnya disajikan didalam Tabel 3.7

Tabel 3.7 Perkiraan jumlah timbulan sampah perhari di kota Denpasar 2018

Kecamatan	Jumlah Penduduk	Timbulan Sampah
Denpasar Barat	255460	1021840
Denpasar Timur	151270	605080
Denpasar Utara	194603	778412
Denpasar Selatan	279640	1118560

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kota Denpasar 2018

Banyaknya sampah yang dihasilkan setiap bulannya selalu mengalami peningkatan disetiap sektor yang ada terlebih lagi Kota Denpasar merupakan pusat Provinsi Bali dan juga merupakan objek wisata. Kondisi tersebut merupakan

permasalahan yang harus segera dituntaskan oleh *stakeholder* terkait, khususnya melalui Dinas Lingkungan Hidup (DLHK) Kota Denpasar yang menjadi penanggung jawab masalah persampahan di Kota Denpasar. Sampah yang mendominasi disini kebanyakan adalah sampah plastik, dengan demikian diperlukan pengelolaan lebih lanjut mengenai pengelolaan sampah plastik yang nantinya dapat di proses oleh bank sampah untuk didaur ulang dan dijadikan kerajinan yang nantinya dapat dijual kembali kepada para wisatawan.

Dengan adanya peningkatan volume sampah maka harus ada pengelolaan sampah secara mandiri sehingga sampah plasti ataupun sampah yang tidak dapat diurai dapat dimanfaatkan kembali. Pengelolaan sampah dilakukan dengan membuat lembaga swakelola sampah seperti pada tabel 3.8

Tabel 3.8 Kelompok Swakelola Sampah Kota Denpasar Tahun 2019

NO.	NAMA KELOMPOK SWAKELOLA	ALAMAT	KECAMATAN
1.	Swakelola Sampah Br. Abian Kapas Kaja	Kelurahan Sumerta	Denpasar Timur
2.	Sulatri Kedas	Jl. Sulatri II No. 4 Kesiman Petlan	Denpasar Timur
3.	Br. Tengah	Br. Tengah Kelurahan Sesetan	Denpasar Selatan
4.	Kelurahan Pedungan	Kelurahan Pedungan	Denpasar Selatan
5.	Br. Jabajat	Desa Pemogan	Denpasar Selatan
6.	Klp. Yayasan Br. Tegeh Sari	Jl. Gatsu I Denpasar	Denpasar Utara
7.	Depo Sari Sedana	Jl. Bung Tomo IV	Denpasar Utara
8.	Depo Lestari	Jl. Cargo	Denpasar Utara
9.	Lingkungan Eka Paksi	Jl. MT. Haryono, Kelurahan Dauh Puri	Denpasar Barat

10.	Dusun Tegal Wangi	Jl. Gunung Rinjani, Padang Sambian Kaja	Denpasar Barat
11.	Br. Gunung Sari Dusun Batukandik	Jl. Tukad Buana, Padangsambian Kaja	Denpasar Barat
12.	Budis	Br. Kebonkori Mangku, Kelurahan Kesiman	Denpasar Timur
13.	Unit Usaha Swakelola Sampah	Jl. Bakung No. 71 Dps, Desa Kesiman Kertalangu	Denpasar Timur
14.	Mega Lestari	Br. Tengah Kelurahan Renon	Denpasar Selatan
15.	Makardi Ayu	Jl. Pungutan 1 No. 1A	Denpasar Selatan
16.	Desa Sidakarya	Jl. Sidakarya No. 191	Denpasar Selatan
17.	Depo Garuda	Jl. A. Yani. Gg. Garuda, Kel. Peguyangan	Denpasar Utara
18.	Depo Astri Lestari	Br. Dualung, Dusun Peguyangan Kaja	Denpasar Utara
19.	Depo Cempaka	Jl. Ken Dedes, Dusun Ubung Kaja	Denpasar Utara

Sumber: RPJMD DLHK Kota Denpasar 2016 - 2010

Pengelolaan sampah yang dilakukan telah menunjukkan konsistensi pemerintah untuk menurunkan penggunaan sampah plastik, dengan membuat regulasi hukum yang ada pemerintah Kota Denpasar terus meneruskan melakukan kegiatan sadar lingkungan. Dalam rangka pengelolaan sampah, Kota Denpasar tidak hanya bergantung pada fasilitas dari TPA, tetapi juga mengupayakan adanya pengelolaan sampah berbasis masyarakat. Model pengelolaan ini memanfaatkan partisipasi kelompok bank sampah. Bank sampah juga dapat disebut sebagai kunci utama penyelesaian sampah. Karena dengan bank sampah masyarakat mau memilah sampah. Dengan gerakan memilah sampah yang menghasilkan rupiah perkembangan bank sampah cukup pesat yang pada tahun 2015 Bank Sampah berjumlah 47 Bank sampah sedangkan pada tahun 2016 meningkat menjadi 57 Bank Sampah. Pada tahun 2020 jumlah Bank Sampah meningkat berjumlah 127 Bank Sampah, pemerintah Kota Denpasar menargetkan pada tahun ini

berjumlah 200 Bank Sampah. Dengan demikian pemerintah membutuhkan suatu inovasi yang mana inovasi tersebut akan terintegrasi dengan Bank Sampah dan aplikasi itu dapat memudahkan Konsumen yang ingin menabung sampah ataupun pemilik Bank sampah untuk mencatat setiap kegiatan atau transaksi yang telah dilakukan.

3.2 Gambaran Umum Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Denpasar

3.2.1 Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Denpasar

Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan merupakan salah satu Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Denpasar, membidangi terkait masalah kebersihan lingkungan serta segala hal yang berkaitan dengan kebersihan lingkungan baik itu air ataupun darat. Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Denpasar memiliki peran penting didalam keindahan kota denpasar, karena setiap hal yang berada dikota besar tentu yang akan dilihat yaitu keindahan serta kebersihan maka dengan demikian Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Denpasar selalu memberikan pelayanan serta inovasinya untuk meningkatkan kebersihan Kota Denpasar, salah satunya yaitu penerapan Sitem Informasi Sadar dan Peduli Lingkungan (SiDarling) yang mana aplikasi ini merupakan langkah pengurangan sampah plastik di TPA.

3.2.2 Visi dan Misi Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Denpasar

a. Visi

Visi Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Denpasar, adalah visi Pemerintah Kota Denpasar sebagaimana yang tertuang didalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) semesta Berencana Kota Denpasar

Tahun 2016 – 2021. Berdasarkan hal tersebut di atas maka Visi Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Denpasar adalah:

“DENPASAR KREATIF BERWAWASAN BUDAYA DALAM KESEIMBANGAN MENUJU KEHARMONISAN”.

b. Misi

Untuk mewujudkan Visi maka ditetapkan Misi Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Denpasar sebagai berikut: :

1. Peningkatan pelayanan publik melalui tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) berdasarkan penegakan supremasi hukum (*low enforcement*)
2. Penguatan keseimbangan pembangunan pada berbagai dimensi dan skalanya berdasarkan trihitakarana

3.2.3 Tugas dan Fungsi Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Denpasar

Berdasarkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016, Pemerintah Kota Denpasar menetapkan Peraturan Daerah Kota Denpasar Nomor 8 Tahun 2016 tentang ”Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Denpasar” dan Peraturan Walikota Denpasar Nomor 13 Tahun 2017 tentang “Uraian Tugas Jabatan Dinas Daerah” maka Tugas Pokok Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Denpasar adalah membantu Walikota melaksanakan urusan pemerintahan daerah dibidang perlindungan pengelolaan lingkungan hidup dan kebersihan yang menjadi kewenangan daerah. Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan mempunyai fungsi:

- a) Perumusan kebijakan teknis urusan lingkungan hidup ;

- b) Pelaksanaan kebijakan teknis urusan lingkungan hidup ;
- c) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan urusan lingkungan hidup ;
- d) Pelaksanaan administrasi dinas;
- e) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota terkait dengan tugas dan fungsinya.

3.2.4 Tugas dan Fungsi Tiap Bidang dan Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Denpasar

Susunan Organisasi Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Denpasar adalah :

a. Sekretariat;

Bidang Sekretariat terdiri atas Sub-Bag Perencanaan dan Sub-Bag Umum dan Kepegawaian Sub-Bag Keuangan. Bidang ini bertugas merencanakan; melaksanakan koordinasi dan sinkronisasi; serta mengendalikan kegiatan administrasi umum, kepegawaian, perlengkapan, penyusunan program, dan keuangan.

b. Bidang;

Terdapat beberapa bidang berada di bawah kepala Dinas Lingkungan Hidup dan kebersihan Kota Dedenpasar diantaranya:

1. Bidang Tata Lingkungan dan Penataan

Bidang Tata Lingkungan dan Penataan terdiri dari Seksi Inventarisasi, RPPLH dan KLHS; Seksi Kajian Dampak Lingkungan; Seksi Pemeliharaan Lingkungan Hidup. Bidang ini bertugas merencanakan program kegiatan di bidang perencanaan KLHS; pengawasan; pengaduan; penataan hukum; dan peningkatan kapasitas lingkungan hidup.

2. Bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah B3

Bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah B3 terdiri atas Seksi Pengurangan Sampah; Seksi Penanganan Sampah; Seksi Limbah B3. Bidang ini mempunyai tugas mengelola limbah sampah, merumuskan kebijakan penanganan sampah ditingkat kota, menyusun pedoman dan petunjuk, Menyusun kebijakan rekomendasi/ perizinan pengumpulan dan pengangkutan limbah B3,

3. Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup

Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup terdiri atas Seksi Pemantauan Lingkungan; Seksi Pencemaran Lingkungan; Seksi Kerusakan Lingkungan. Bidang ini memiliki tugas Melaksanakan pemantauan kerusakan lingkungan, Melaksanakan pemantauan sumber pencemar institusi dan non institusi; Melaksanakan pemulihan (pembersihan, remediasi, rehabilitasi dan restorasi) kerusakan lingkungan.

4. Bidang Penataan dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup

Bidang Penataan dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup terdiri atas Seksi Pengaduan dan Penyelesaian Sengketa Lingkungan; Seksi Penegakan Hukum Lingkungan; Seksi Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup. Bidang ini memiliki tugas Melaksanakan fasilitasi kerjasama dan pemberdayaan MHA, kearifan lokal atau pengetahuan tradisional terkait PPLH;

5. Unit Pelaksana Teknis Dinas

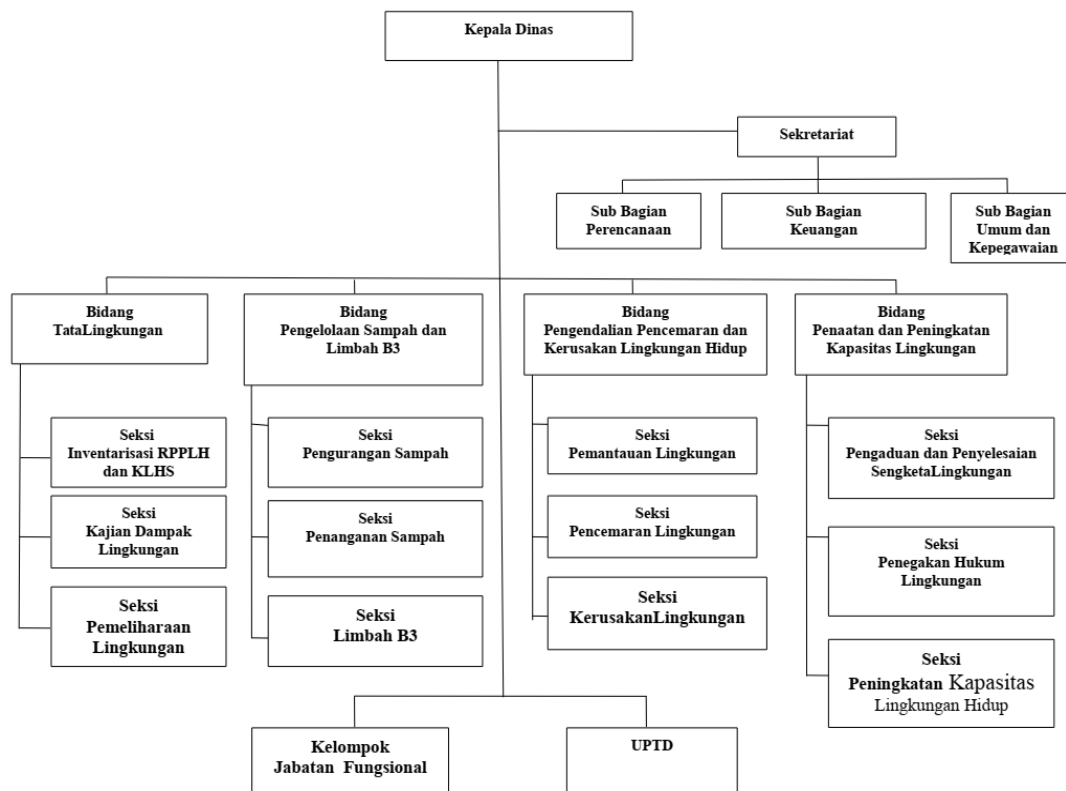
Unit Pelaksana Teknis (UPT) merupakan unsur pelaksana teknis operasional dan/atau kegiatan yang bersifat teknis lainnya. UPT dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.

6. Kelompok Jabatan Fungsional;

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas sejumlah tenaga dalam jenjang jabatan fungsional tertentu yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahliannya. Setiap Kelompok Jabatan Fungsional dipimpin oleh seorang tenaga fungsional senior yang diangkat oleh Walikota. Jenis jenjang dan jumlah jabatan fungsional ditetapkan oleh Walikota berdasarkan kebutuhan dan beban kerja dengan berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan.

Sedangkan untuk struktur organisasi Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Denpasar sebagai berikut:

Gambar 3.2 Bagan Struktur Organisasi DLHK Kota Denpasar



Sumber : Dokumen Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Denpasar, 2019

3.2.5 Pegawai Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Denpasar

Jumlah pegawai yang dimiliki Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Denpasar berjumlah 1.665 (Seribu enam ratus enam puluh lima) orang terdiri dari 228 orang PNS dan 1.437 orang tenaga SPK dari berbagai latar belakang pendidikan dan Golongan, hal ini dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 3.9 Jumlah Pegawai Negeri Sipil
DLHK Kota Denpasar Tahun 2019**

Jumlah total PNS	Kepangkatan	Jumlah	Tingkat Pendidikan	Jumlah
228	Gol I	38	SD	34
	Gol II	89	SMP	41
	Gol III	43	SMA	112
	Gol IV	6	S1	33
				S2

Sumber: Dokumen Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Denpasar, 2019

3.2.6 Program Pengelolaan Bank Sampah

Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Denpasar memiliki program sistem pengelolaan sampah yang diupayakan dapat meningkatkan kebersihan, keindahan, dan kenyamanan lingkungan di Kota Denpasar. Program ini terdiri dari beberapa bentuk pelayanan dan kegiatan teknis pengelolaan sampah. Selain itu, program ini ditujukan sarana pendukung operasional seperti personel petugas kebersihan, armada pengangkut sampah dan tempat pembuangan sampah (TPS).

a. Jenis Pelayanan Kebersihan dan Persampahan

Dalam program sistem pengelolaan sampah terdapat beberapa jenis pelayanan kebersihan dan persampahan yang disediakan oleh DLHK Kota Denpasar.

Berikut ini beberapa bentuk pelayanan yang meliputi; Pengangkutan sampah;
Penyapuan Jalan

- 1) Pengelolaan sampah di TPA Suwung
- 2) Retribusi kebersihan lingkungan (RKL)
- 3) Melayani pengaduan masyarakat tentang persampahan
- 4) Memberikan penyuluhan kebersihan/persampahan kepada masyarakat.

Pengelolaan bank sampah selama ini dilakukan tanpa adanya integrasi langsung dari pemerintah sehingga banyak masyarakat yang kurang berpartisipasi dalam pemilahan sampah tersebut dengan demikian pemerintah kota Denpasar khususnya Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Denpasar memiliki suatu terobosan baru yaitu Inovasi Sidarling dimana dengan aplikasi ini dapat memberikan kemudahan untuk masyarakat didalam mengakses Bank Sampah dan juga aplikasi ini menawarkan keuntungan bagi penggunanya sehingga diharapkan nantinya dengan adanya aplikasi ini dapat meningkatkan partisipasi masyarakat didalam melah sampah rumah tangga. Selain inovasi ini DLHK Kota Denpasar juga memiliki pelayanan lainnya seperti Pesan Gadis yaitu Pengangkutan Smpah Besar Gratis yang mana memudahkan masyarakat untuk membuang sampah besar dengan Gratis yang difasilitasi oleh Dinas.